

Bab I Pendahuluan

Dalam Bab I Pendahuluan akan dibahas mengenai latar belakang yang menjadi dasar penelitian, rumusan masalah yang ada pada penelitian, tujuan dilakukannya penelitian, manfaat yang diharapkan dari penelitian, batasan masalah dalam melakukan penelitian dan sistematika penulisan.

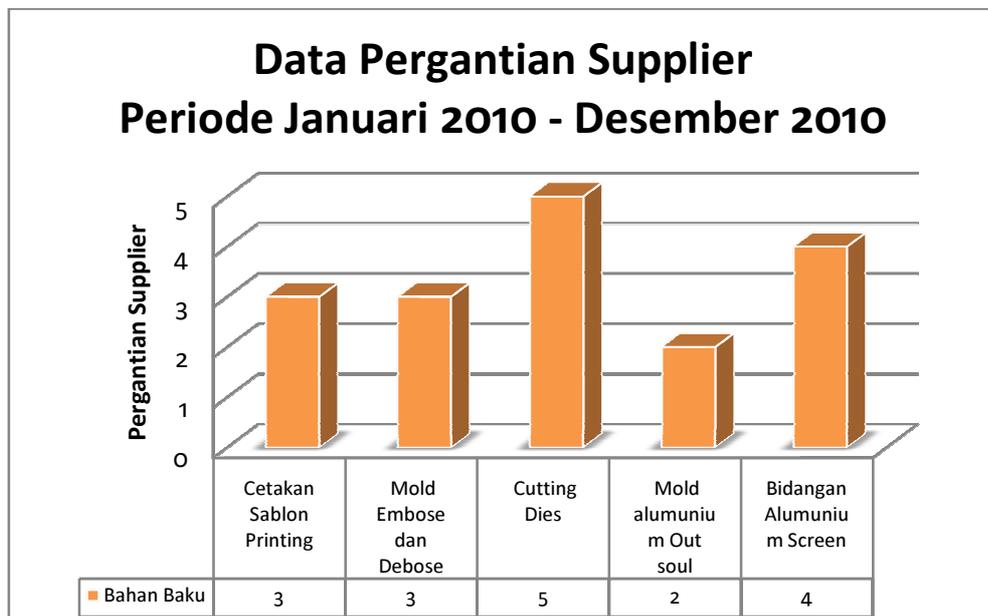
I.1 Latar Belakang

PT Glostar Indonesia (GSI) adalah perusahaan manufaktur yang mengkhususkan diri pada pemroduksian *footware* yang berlokasi di Kabupaten Sukabumi. Perusahaan yang berdiri pada tanggal 01 Juni 2007 ini, merupakan anak perusahaan dari Pou Chen Group, yaitu perusahaan yang fokus dalam produksi *athletic and casual footware* yang berkedudukan di Taiwan. Berdasarkan penggolongan usahanya, PT GSI termasuk sebagai perusahaan ODM (*Original Design Manufacturer*), yaitu sebuah perusahaan yang secara mutlak memproduksi barang-barang yang akan diberi merk oleh perusahaan OEM (*Original Equipment Manufacturer*) yang bekerjasama dengannya. PT GSI memproduksi sepatu untuk perusahaan Converse.Inc, Reebook, dan Vans, yang dalam hal ini merupakan perusahaan OEM-nya. Dengan produksi rata-rata per hari adalah 150 ribu pasang sepatu, yang didasarkan pada *make to order* dari perusahaan OEM tersebut.

Demi menunjang proses produksi perusahaan, PT GSI bekerjasama dengan beberapa *supplier* yang berasal dari berbagai negara seperti Taiwan, Hongkong, dan Vietnam, selain itu perusahaan juga menggunakan beberapa *supplier* lokal. Penentuan *supplier* yang dapat bekerja sama dengan pihak perusahaan ditangani oleh departemen PPIC (*Production Planning and Inventory Control*). Departemen ini terdiri dari tiga bagian yaitu *purchasing*, *technical design*, dan gudang. PPIC bertanggung jawab terhadap proses pengadaan barang, kontrol *inventory* di gudang, proses lelang, hingga pemilihan dan evaluasi *supplier*.

Salah satu permasalahan yang terjadi pada PT GSI terkait dengan proses pengadaan barang adalah sering berganti-gantinya *supplier* bahan baku. Ini terutama terjadi pada *supplier* lokal. Pada data tahun 2010 didapatkan bahwa perusahaan telah berganti *supplier* sebanyak 17 kali untuk lima bahan baku yang

berbeda seperti yang terdapat pada Gambar I.1. Hal tersebut disebabkan oleh perusahaan yang merasa tidak cocok dengan kualitas ataupun pelayanan yang diberikan *supplier*. Mengingat PT GSI merupakan perusahaan ODM yang dituntut kualitas produknya oleh perusahaan OEM, maka perusahaan tidak segan-segan berganti *supplier* jika memang spesifikasi barang tidak memenuhi standar perusahaan. Dengan tidak adanya kontrak yang jelas mengenai lamanya kerjasama antara *supplier* dengan perusahaan, tentu akan mudah bagi perusahaan untuk memutuskan hubungan kerjasama dengan pihak *supplier*.



Gambar I.1 Data Pergantian *Supplier* Selama Tahun 2010

Pada sistem pemilihan dan evaluasi *supplier eksisting*, kriteria yang digunakan untuk menentukan *supplier* di PT GSI hanya didasarkan pada harga, kualitas, dan pelayanan. Selain itu dalam melakukan proses pemilihan dan evaluasi, departemen PPIC masih melakukannya secara manual (belum terkomputerisasi), padahal *supplier* yang mendaftar pada PT GSI cukup banyak dan terjadi persaingan yang ketat. Hal ini tentu akan menimbulkan dokumentasi yang tidak teratur, lamanya waktu proses pemilihan *supplier*, serta kemungkinan kesalahan perhitungan dan subjektivitas cukup besar (Fazrin dan Firdaus, 2010).

Dalam pengadaan barang, proses pemilihan dan evaluasi *supplier* pada dasarnya merupakan bentuk pengambilan keputusan kompleks yang melibatkan banyak kriteria dan pengambil keputusan. Tetapi seringkali dalam pelaksanaannya tidak

semua kriteria yang relevan dipertimbangkan. Perusahaan hanya fokus pada masalah-masalah strategis seperti kualitas dan harga secara parsial, seperti halnya PT GSI. Hal tersebut menyebabkan proses pengambilan keputusan tidak terstruktur dan memiliki subjektivitas yang tinggi. Melihat kondisi seperti ini, diperlukan suatu sistem pemilihan dan evaluasi *supplier* yang benar-benar akurat agar tidak merugikan perusahaan dan mengurangi tingkat subjektivitas pihak-pihak terkait, selain itu juga dibutuhkan suatu pendekatan logis dan sistematis yang dapat membuat proses pengambilan keputusan menjadi lebih terstruktur dan dapat dipertanggungjawabkan (Tam & Tumala, 2001 dalam Aisnaini 2010).

Untuk mengatasi permasalahan diatas, dirancanglah sistem informasi untuk pemilihan *supplier* dengan multi kriteria yang membantu perusahaan dalam menentukan *supplier* mana yang paling cocok untuk memenuhi kebutuhan bahan baku dengan pendekatan yang logis dan sistematis. Selain itu sistem ini juga akan dilengkapi dengan evaluasi kinerja *supplier*, untuk membantu pihak perusahaan dalam mengetahui kinerja *supplier* secara berkala agar nantinya dapat diambil tindakan lebih lanjut oleh pihak manajerial. Sistem informasi yang dirancang ini akan berbasis *website* sehingga akan lebih mudah dalam pengidentifikasian, pengintegrasian, pengontrolan dan pengaksesan data.

I.2 Rumusan Masalah

Dalam mendukung perancangan sistem pemilihan dan evaluasi *supplier*, masalah-masalah yang timbul adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menentukan kriteria pemilihan dan evaluasi *supplier* yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan dalam penentuan *supplier* di PT Glostar Indonesia?
2. Bagaimana menentukan bobot dari kriteria yang akan digunakan untuk memilih dan mengevaluasi *supplier* di PT Glostar Indonesia?
3. Bagaimana merancang sistem informasi pemilihan dan evaluasi *supplier* dengan multi kriteria agar didapatkan *supplier* yang benar-benar cocok untuk memenuhi kebutuhan PT. Glostar Indonesia?

I.3 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang ada, dapat ditetapkan tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui penentuan kriteria pemilihan dan evaluasi *supplier* yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan dalam penentuan *supplier* di PT. Glostar Indonesia.
2. Untuk menentukan bobot dari kriteria yang akan digunakan dalam memilih dan mengevaluasi *supplier* di PT. Glostar Indonesia.
3. Untuk mengetahui cara merancang sistem pemilihan dan evaluasi *supplier* dengan multi kriteria agar didapatkan *supplier* yang benar-benar cocok untuk memenuhi kebutuhan PT. Glostar Indonesia.

I.4 Batasan Masalah

Adapun dalam perancangan sistem pemilihan dan evaluasi *supplier* ini ada beberapa hal yang dibatasi pembahasannya dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Sistem informasi yang dirancang tidak memfasilitasi adanya perubahan jumlah kriteria dalam waktu pendek.
2. Penelitian dibatasi pada tahap perancangan sistem dan ujicoba, tidak sampai tahap implementasi.
3. Prototipe aplikasi yang dikembangkan hanya sebatas untuk memperlihatkan fungsi-fungsi dasar dari sistem pemilihan dan evaluasi *supplier* pada proses pengadaan barang PT Glostar Indonesia. Sebelum prototipe aplikasi diimplementasikan dalam proses bisnis, masih ada beberapa persiapan teknis yang harus dilakukan perusahaan.
4. Tidak memperhatikan teknis keamanan sistem dan jaringan komputer yang digunakan.
5. Pada sistem yang dirancang digunakan data *dummy* sebagai input dari sistem.

I.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian mengenai sistem pemilihan dan evaluasi *supplier* dengan multi kriteia ini, manfaat yang diharapkan dari sistem informasi yang akan dirancang diantaranya :

1. Meningkatkan kinerja perusahaan pada umumnya dan departemen PPIC pada khususnya dalam melakukan proses pengadaan barang yang menunjang kegiatan produksi perusahaan.
2. Didapatkannya rancangan sistem pemilihan dan evaluasi *supplier* berupa sistem pendukung keputusan yang dapat diimplementasikan di perusahaan sehingga proses pengambilan keputusan lebih terstruktur dan dapat dipertanggungjawabkan.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti disertai dengan penelitian sebelumnya.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini dijelaskan metode yang akan digunakan selama penelitian, mulai dari model konseptual yang membahas permodelan dari sistem di perusahaan, pemecahan masalah yang ada pada sistem di perusahaan yang terdiri dari tahap inisiasi sistem, tahap analisis sistem, tahap perancangan sistem dan tahap implementasi sistem.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada bab ini akan diuraikan proses pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini mulai dari gambaran umum perusahaan, sistem eksisting pemilihan dan evaluasi *supplier*, identifikasi masalah eksisting, penentuan hierarki pemilihan dan

evaluasi *supplier*, dan penentuan bobot kriteria pemilihan dan evaluasi *supplier*.

Bab V Analisis dan Perancangan Sistem

Pada bab ini akan dibahas mengenai analisis kebutuhan sistem informasi yang akan dirancang dan dilanjutkan dengan merancang sistem usulan mulai dari perancangan proses, perancangan data, dan konstruksi prototipe aplikasi.

Bab VI Pengujian dan Analisis Hasil Rancangan

Pada bab ini akan dibahas penjelasan mengenai pengujian terhadap rancangan dan analisis hasil rancangan sistem pemilihan dan evaluasi *supplier*.

Bab VII Penutup

Pada bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan akhir yang dapat ditarik dari keseluruhan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.